

ABSTRAK

Masalah utama gangguan jiwa di dunia salah satunya yaitu Skizofrenia. Skizofrenia memiliki gejala positif dan negatif. Gejala positif yang paling umum ditemukan yaitu halusinasi. Prevalensi skizofrenia di dunia lebih dari 70% mengalami halusinasi pendengaran. Halusinasi pendengaran yaitu mendengar suara-suara yang tidak berhubungan dengan stimulasi nyata yang orang lain tidak dapat mendengar. Biasanya mendengar suara yang memberitahu untuk melakukan sesuatu yang terkadang berbahaya. Oleh karena itu, perlu dilakukan penanganan yang tepat untuk mengontrol atau mengurangi gejala halusinasi

Tujuan penulisan ini adalah untuk menganalisis asuhan keperawatan pada masalah skizofrenia hebefrenik pada An.A dengan gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran di Ruang Kenari RSJ Provinsi Jawa Barat disertai dengan pemberian terapi psikoreligius : dzikir.

Analisis menggunakan studi kasus pada An.A dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, serta rekam medis pasien. Intervensi menggunakan SP (Strategi Pelaksanaan) dan pemberian terapi dzikir dengan membimbing pasien untuk berdzikir dan menganjurkan untuk mengaplikasikan saat waktu luang, setelah selesai sholat dan saat halusinasi muncul.

Hasil analisis setelah dilakukan implementasi dengan Strategi Pelaksanaan (SP) disertai terapi psikoreligius : dzikir selama 6 hari menunjukkan bahwa gejala halusinasi berkurang dan pasien dapat mengontrol halusinasinya.

Diharapkan kepada tenaga kesehatan terutama perawat dapat menerapkan serta membimbing pasien dalam melakukan terapi psikoreligius : dzikir secara berkala untuk mengontrol halusinasi.

Kata kunci : halusinasi, halusinasi pendengaran, skizofrenia, terapi psikoreligius

Daftar pustaka : (2013-2023)

ABSTRACT

One of the main problems of mental disorders in the world is schizophrenia. Schizophrenia has both positive and negative symptoms. The most common positive symptoms are hallucinations. The prevalence of schizophrenia in the world is more than 70% experiencing auditory hallucinations. Auditory hallucinations are hearing voices unrelated to real stimulation that other people cannot hear. Usually hear a voice telling to do something sometimes dangerous. Therefore, it is necessary to do the right treatment to control or reduce the symptoms of hallucinations

The purpose of this paper is to analyze nursing care for hebephrenic schizophrenia in An.A with sensory perception disorders: auditory hallucinations in the Kenari Room Mental Hospital in West Java Province accompanied by psycho-religious therapy: dhikr.

The analysis uses case studies on An.A with data collection techniques through interviews, observation, and patient medical records. Intervention using SP (Implementation Strategy) and providing dhikr therapy by guiding the patient to dhikr and recommending it to apply it during free time, after finishing prayer and when hallucinations appear.

The results of the analysis after implementing the Implementation Strategy (SP) accompanied by psycho-religious therapy: dhikr for 6 days showed that hallucinatory symptoms were reduced and patients were able to control their hallucinations.

It is hoped that health workers, especially nurses, can apply and guide patients in carrying out psycho-religious therapy: regular dhikr to control hallucinations.

Keywords : auditory hallucinations, hallucinations, psychoreligious therapy, Schizophrenia

Bibliography : (2013-2023)